

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu kegiatan penting bagi manusia, karena olahraga memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia. Selain itu olahraga merupakan hal yang sangat menyenangkan apabila dilakukan dan juga dapat menghibur masyarakat luas. Kegiatan olahraga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Olahraga dapat dilakukan oleh siapa saja mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, bahkan lansia sekalipun dapat melakukan olahraga tetapi dengan pengawasan yang khusus. Selain memiliki manfaat untuk tubuh manusia, olahraga juga bisa membuat seseorang mendapatkan berbagai prestasi dan penghargaan.

Dilihat dari banyaknya manfaat dalam kegiatan olahraga dan besarnya antusias para atlet dalam menciptakan prestasi untuk Indonesia. Akhirnya pemerintahan membuat sebuah landasan hukum untuk kegiatan keolahragaan di Indonesia. Yakni Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada Undang-Undang No.3 tahun 2005 kegiatan olahraga dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi, dan 3) olahraga prestasi.” (UU No.3 Tahun 2005 Pasal 17). Dari beberapa bagian dari ruang lingkup olahraga, pendidikan jasmani masuk ke dalam bagian dari olahraga pendidikan.

Seperti yang tertulis dalam (UU No.3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11) dijelaskan bahwa “olahraga pendidikan adalah kegiatan jasmani dan rohani yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kesehatan”.

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari usia dini, SD, SMP dan SMA. Pendidikan jasmani adalah salah satu alat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang mempunyai peranan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak Indonesia.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari seluruh pendidikan dan memiliki tujuan aspek kebugaraan jasmani, keterampilan gerak keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat yang di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan suatu usaha untuk membuat bangsa indonesia sehat dan kuat, diberikan kepada segala jenis sekolah. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kasehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga Pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan aktivitas gerak dengan proses interaksi antara pendidik dan siswa memanfaatkan perkembangan pengetahuan yang ada untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Manalu, Dwiyojo, & Heynoek, 2020). Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kesehatan peserta didik melalui aktivitas gerak. (Fitron, M. 2020). Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu aspek untuk membuat bangsa Indonesia menjadi lebih sehat dan kuat.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berasumsi bahwa seseorang akan belajar secara maksimal apabila orang tersebut belajar secara bersama dengan orang lain. Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni model pembelajaran kooperatif atau disebut *cooperative learning* yang dilakukan dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 anak dan bersifat heterogen, artinya adalah setiap anggota kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jenis

kelamin yang berbeda bahkan ras dan etnis yang berbeda pula. Tujuan dari heterogen adalah melatih peserta didik supaya dapat menerima perbedaan yang ada pada kelompoknya, sehingga kerja sama di dalam kelompok masih dapat dilakukan. (Cacik, S. 2022).

Dalam kaitannya dengan keberagaman kelompok pada model pembelajaran kooperatif, hal yang dapat dilakukan untuk memastikannya adalah melakukan sistem pengacakan dalam menentukan kelompok . Intinya, jangan biarkan siswa membentuk kelompoknya sendiri agar konsepsi heterogen dapat menerap dengan baik.

Pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Dalam satu kelas siswa terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung kapasitas siswa yang terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompoknya. tujuan strategi ini agar masing-masing siswa merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan. (Wulandari, I. 2022)

Sepak bola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling berhadapan, masing-masing kelompok terdiri atas sebelas pemain termasuk satu penjaga gawang, tujuan utama bermain sepak bola yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menjaga pertahanan tim supaya tidak kebobolan.

Pekembangan sepakbola akhir-akhir ini sangat pesat terjadi di regional Asia, Asia tenggara termasuk di Indonesia. Bahkan Negara Indonesia di tunjuk menjadi tuan rumah piala dunia U-20 di tahun 2023. Dengan di tunjuknya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20 semakin meningkatkan minat serta gairah masyarakat terhadap sepakbola.

*Passing* sesuai dengan peraturan dan karakteristik permainan sepakbola yang sering dominan dilakukan adalah mengoper bola atau *passing* merupakan teknik yang sering dilakukan, *Passing* dilakukan oleh pemain untuk mempermudah proses dalam permainan dan lebih menghemat kondisi fisik pemain mengingat ukuran lapangan sepakbola yang cukup besar.

*Passing* adalah salah satu teknik dasar permainan sepakbola yang dibutuhkan oleh setiap pemain karena jika pemain sepakbola menguasai teknik dasar *passing* dengan baik maka akan memudahkan tim dalam suatu permainan sepakbola untuk meraih kemenangan. Mengingat ukuran lapangan sepak bola yang besar jika hanya mengandalkan *longball* maka fisik pemain akan sangat terkuras. Maka teknik *passing* harus dikuasai sampai sempurna, karena ukuran lapangan sepakbola yang besar dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Tujuan dari *passing* yang keras dan akurat adalah supaya aliran bola berjalan dengan cepat dan tidak terpotong oleh lawan dan dapat melakukan umpan terobosan atau umpan silang ke daerah pertahanan lawan untuk membobol gawang lawan.

SDN Mekarjaya 5 adalah sebuah sekolah dasar negeri yang terletak di Mekarjaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok . SDN Mekar Jaya 5 berdiri pada tahun 1979. Kepala sekolah sekarang adalah Sutirah S.Pd. Status Sekolah ini adalah Sekolah Standar Nasional. SDN Mekarjaya 5 sudah memiliki akreditasi A dan menggunakan kurikulum 2013. Fasilitas yang dimiliki SDN Mekarjaya 5 cukup lengkap antara lain, 7 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang pimpinan, 2 ruang guru, 4 ruang toilet, 1 lapangan tempat olahraga dan 1 ruang bangunan. (dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Mekar Jaya 5 pada kelas VI dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat melakukan *passing* masih sering bermalas-malasan atau tidak semangat dan saat melakukan gerakan *passing* sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan sehingga nilai rata-rata siswa kelas VI dalam pembelajaran teknik dasar

*passing* sepakbola masih rendah berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Oleh karena itu, dalam mengajarkan teknik dan keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa dibutuhkan banyak variasi materi agar siswa senang dalam mengikuti pembelajaran penjas dan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraga. Untuk itu seorang guru pendidikan jasmani hendaknya dapat menerapkan model-model pembelajaran yang mengaktifkan seluruh siswa dan siswa merasa senang dan juga kreatif dalam memberikan materi.

Jadi dari penjelasan diatas, peran guru sangatlah penting dalam hasil belajar *passing* siswa. Sebagai pengajar maka guru harus bisa memberikan pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran *Passing* Sepakbola Menggunakan *Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division* di SDN Mekar Jaya 5.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Model Pembelajaran *Passing* Sepakbola Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* di SDN Mekar Jaya 5.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan focus penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan: Bagaimanakah *Passing* Sepakbola Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division* di SDN Mekar Jaya 5 ?

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.
2. Hasil penelitian model pembelajaran *passing* pada permainan sepakbola diharapkan dapat menjadi bentuk belajar yang bermanfaat untuk pembaca sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola.
3. Hasil dari penelitian diharapkan dijadikan panduan mengajar bagi guru atau pelatih khususnya pada materi *passing* pada permainan sepakbola.
4. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai referensi atau rujukan bagi penelitian yang serupa.

